

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan sektor ekonomi yang berperan cukup besar dalam perekonomian nasional. Berdasarkan data Produksi Domestik Bruto (PDB) dalam lima tahun terakhir kontribusi UMKM meningkat dari 57,84% menjadi 60,34% dari total PDB. Perkembangan usaha tersebut membuat persaingan antar pelaku usaha menjadi semakin ketat. Berbagai strategi pun harus diterapkan dengan harapan dapat bertahan dalam dunia usaha dan menjadi perusahaan yang terdepan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat.

Hal tersebut tentu bukan hal sulit bagi perusahaan dengan kapasitas besar dan dilengkapi dengan teknologi serta tenaga ahli yang kompeten di setiap bidangnya dalam perusahaan tersebut. Namun bagi usaha skala kecil-menengah atau yang dikenal sebagai UMKM, tentu tidak mudah mengikuti persaingan usaha yang ketat. keterbatasan tenaga ahli dan teknologi yang memadai sering menjadi penghambat dalam pengembangan UMKM dengan perolehan laba yang tidak terlalu besar.

Salah satu sistem yang harus diperhatikan oleh UMKM adalah dalam hal pengelolaan persediaan. Perusahaan besar biasanya sudah memiliki sistem pencatatan dan pengendalian persediaan yang baik dan tertata rapi, sehingga

dapat memperkecil kemungkinan kerugian akibat kerusakan, kecurian ataupun kehabisan stok persediaan. Sedangkan bagi UMKM yang kebanyakan hanya menggunakan sistem pencatatan dan pengendalian persediaan secara manual sehingga kurang teratur dan kemungkinan terjadinya kerugian akibat kerusakan, kecurian, ataupun kehabisan stok persediaan semakin besar.

Persediaan merupakan sumber pendapatan utama bagi perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Pencatatan persediaan yang sistematis dan terkontrol menjadi dasar perolehan laba yang terukur dengan baik. Kekeliruan dalam pencatatan persediaan pada UMKM dapat menjadi penyebab berkurangnya pendapatan. Kekeliruan tersebut mungkin tidak material nilainya apabila dibandingkan dengan perusahaan skala besar. Namun bagi UMKM, kekeliruan pencatatan tersebut jumlahnya menjadi material apabila diakumulasikan dalam kurun waktu tertentu dan berdampak pada pendapatan.

Dalam hal ini, UMKM perlu memperoleh pengetahuan lebih banyak mengenai pentingnya pengelolaan persediaan yang baik. Pembuatan aplikasi sederhana bagi pencatatan persediaan juga dapat menjadi solusi bagi UMKM untuk membuat informasi akuntansi yang tepat dan akurat. Maka diperlukan salah satu sistem informasi akuntansi yang dibuat menurut pola yang terpadu sesuai dengan kondisi dan kebutuhan UMKM untuk melaksanakan kegiatan usaha.

Sistem Informasi Akuntansi yang terkomputerisasi menjadi solusi bagi perusahaan yang masih menggunakan sistem informasi akuntansi manual. Aktivitas di dalam sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi, yaitu data diinput ke dalam suatu aplikasi komputer (*paperless*), kemudian diproses oleh komputer secara otomatis (*real time processing/ online real time processing*), dan output yang dapat langsung dilihat hasilnya (*paper based/paperless*). Salah satu program yang bisa digunakan adalah *Microsoft Excel*, khususnya *Macro Excel*

Microsoft Excel merupakan program *spreadsheet* yang cukup dikenal sejak beberapa tahun lalu. Ini kerana keandalannya dalam melakukan pengolahan data, terutama data – data yang berkenaan dalam bentuk angka (kuantitatif). Hampir semua jenis pekerjaan yang berhubungan dengan perhitungan selalu menggunakan *Microsoft Excel*. Tofik (2008:9)

Keuntungan yang dapat diperoleh dengan sistem komputerisasi dibanding sistem manual dalam Ninggar (2015:2) ”Komputer akuntansi telah merevolusi cara melakukan pekerjaan akuntansi dengan lebih cepat, tepat, efisien, memperkecil tingkat kesalahan, menyimpan data secara aman dan penyajian laporan yang akurat untuk membuat keputusan bisnis setiap saat diperlukan”

Dengan demikian diperlukan sistem pencatatan persediaan yang lebih modern yaitu dengan menggunakan progam *Microsoft Excel*, khususnya *Macro Excel* untuk PT Sinar Karuna Dharani sehingga dapat menghasilkan

suatu sistem pencatatan persediaan yang teratur dan laporan persediaan yang cepat, tepat, akurat dan mudah. Oleh sebab itu Penulis mengambil judul **“Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan dengan Program Macro Excel untuk UMKM Studi Kasus: PT Sinar Karuna Dharani”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk membahas:

1. Bagaimana pencatatan persediaan secara manual yang sudah diterapkan pada PT Sinar Karuna Dharani?
2. Bagaimana perancangan sistem akuntansi persediaan pada PT Sinar Karuna Dharani dengan menggunakan *macro excel*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan karya ilmiah ini adalah:

- a. Mengetahui prosedur dan pencatatan persediaan secara manual pada PT Sinar Karuna Dharani.
- b. Membuat aplikasi persediaan yang akan dihasilkan PT Sinar Karuna Dharani dengan menggunakan *macro excel*.
- c. Menerapkan aplikasi persediaan dengan *macro excel* pada PT Sinar Karuna Dharani agar dapat menghasilkan informasi akuntansi yang akurat dan *real time*.

2. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan karya ilmiah ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Mahasiswa

- 1) Memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang perancangan sistem informasi akuntansi khususnya dalam pencatatan persediaan pada PT Sinar Karuna Dharani.
- 2) Memahami fungsi *macro excel* didalam pencatatan persediaan pada PT Sinar Karuna Dharani.
- 3) Penulisan karya ilmiah ini dalam perkembangan ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai referensi dan masukan untuk penulisan karya ilmiah sejenis dimasa yang akan datang.

b. Bagi Perusahaan

- 1) Menggunakan *macro excel* didalam pencatatan persediaan khususnya dalam menghasilkan laporan persediaan.
- 2) Meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan persediaan.
- 3) Pencatatan persediaan menjadi lebih efisien dari segi waktu dan biaya.